

ABSTRAK

Artikel ini membahas mengenai transformasi komunikasi politik oleh Prabowo Subianto pada pemilihan umum presiden tahun 2014-2024. Transformasi komunikasi politik ini memiliki tujuan agar dapat memperbaiki citra aktor politik yang sebelumnya kurang baik dalam pandangan masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini untuk memahami dan menjelaskan bagaimana transformasi komunikasi politik Prabowo Subianto dalam pemilu presiden 2024. Seperti track record Prabowo Subianto dalam pemilihan Presiden RI selalu kurang cemerlang dikarenakan pandangan masyarakat terhadapnya. Jika menyebut nama Prabowo Subianto, masyarakat cenderung mengingat dosa-dosa HAM di masa lalunya. Hal ini menjadi salah satu alasan Prabowo Subianto kurang beruntung dalam menggaga hati masyarakat. Metode dalam penelitian dilakukan secara kualitatif yang menghasilkan data secara deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan berbagai bahan yang terdapat di dalam bahan-bahan pustaka seperti halnya buku, surat kabar, majalah, manuskrip, dokumentasi, dan sumber lain yang relevan untuk penelitian. Adapun data yang akan diperoleh adalah tentang transformasi komunikasi politik Prabowo Subianto dalam pemilu presiden 2014-2024. Hasil penelitian ini Prabowo dalam pemilu 2024 telah berhasil memperlihatkan transformasi yang mencolok dibandingkan dengan pemilu sebelumnya. Transformasi dalam pemilu 2024 ini mencerminkan tindakan Prabowo yang beradaptasi terhadap dinamika politik Indonesia dan tantangan yang dihadapi dalam setiap pemilu.

Kata kunci: Komunikasi Politik, Citra Politik, Prabowo Subianto, Pemilu

ABSTRACT

This article discusses the transformation of political communication by Prabowo Subianto in the Indonesian presidential elections from 2014 to 2024. This transformation aims to improve the public perception of a political actor whose image was previously viewed unfavorably. The objective of this study is to understand and explain how Prabowo Subianto's political communication evolved in the 2024 presidential election. Prabowo's track record in past elections has been less than stellar, largely due to public perception. The public often associates him with past human rights violations, which has been one of the primary obstacles in his efforts to gain widespread public support. This study employs a qualitative research method, producing descriptive data collected from various sources, including books, newspapers, magazines, manuscripts, official documents, and other relevant references. The data obtained focus on the transformation of Prabowo Subianto's political communication during the 2014–2024 presidential elections. The findings indicate that in the 2024 election, Prabowo demonstrated a significant transformation compared to previous elections. This transformation reflects his ability to adapt to Indonesia's evolving political dynamics and the challenges inherent in each electoral cycle.

Keywords: Political Communication, Political Image, Prabowo Subianto, Election

